

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat efisiensi asuransi jiwa syariah di Malaysia lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia. Tingkat profitabilitas asuransi jiwa syariah di Indonesia lebih besar dibandingkan di Malaysia, dan ukuran perusahaan di Indonesia dan Malaysia dikategorikan perusahaan besar.
 - a. Tingkat efisiensi yang ditunjukkan asuransi jiwa syariah di Indonesia (0,63) dan Malaysia (0,86) rata-rata belum mencapai kinerja yang efisien di setiap tahunnya. Pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia terdapat 2 perusahaan yang dinyatakan efisien yaitu PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia dan PT BNI Life Insurance. Pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Malaysia terdapat 3 perusahaan yang dinyatakan efisien yaitu AIA Public Takaful Bhd, Syarikat Takaful Malaysia Berhad, dan Takaful Ikhlas Family Berhad.
 - b. Tingkat profitabilitas perusahaan menunjukkan kondisi yang belum stabil dan terkategori pada kondisi yang cukup baik dengan rata-rata tingkat profitabilitas di Indonesia (2,53%) dan Malaysia (-1,62%), sehingga dinilai masih perlu meningkatkan tingkat profitabilitasnya melalui kegiatan investasi pada sektor yang *profitable*.
 - c. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia dikategorikan pada perusahaan skala besar, dengan rata-rata ukuran perusahaan asuransi jiwa di Indonesia sebesar Rp1,91 triliun dan Malaysia sebesar Rp8,12 triliun.
2. Tingkat profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap tingkat efisiensi perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia. Pengaruh

tersebut memiliki arah positif. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan asuransi jiwa syariah akan lebih efisien jika tingkat profitabilitasnya tinggi.

3. Ukuran perusahaan yang diwakili oleh logaritma natural total aset berpengaruh signifikan terhadap tingkat efisiensi perusahaan asuransi syariah di Indonesia dan pengaruh tersebut memiliki arah yang positif. Perusahaan besar akan menyebabkan kinerja perusahaan asuransi syariah menjadi lebih efisien.

5.2 Implikasi

Implikasi merupakan suatu konsekuensi logis dari suatu fenomena. Penelitian ini memberikan implikasi teoritis bahwasanya tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap tingkat efisiensi asuransi jiwa syariah. Hal ini menggambarkan perusahaan asuransi syariah perlu memperhatikan potensi yang dimilikinya seperti total aset, sumber daya manusia dan lainnya guna meningkatkan perolehan laba. Tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya lebih disukai klien sehingga dapat menarik peserta untuk berkontribusi lebih besar yang dapat menguntungkan bagi perusahaan untuk menjadi lebih efisien.

Kemudian untuk ukuran perusahaan dari hasil penelitian berpengaruh positif terhadap tingkat efisiensi. Hal tersebut harus menjadi acuan untuk asuransi syariah dalam meningkatkan efisiensinya. Ukuran perusahaan yang besar akan memungkinkan untuk mendapatkan peserta yang lebih banyak sehingga perusahaan mempunyai dana *tabarru'* yang cukup untuk membayar kewajiban para peserta, kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan asuransi syariah mampu mengelola dananya sehingga akan lebih efisien.

Implikasi secara praktis penelitian ini dapat memberikan kontribusi secara praktis bagi perusahaan asuransi syariah untuk lebih memperhatikan potensi sumber daya yang dimiliki. Karena dengan pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki dapat meningkatkan efisiensi asuransi syariah. Serta menjadi pertimbangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia serta pihak lain yang terkait dalam rangka menjaga dan meningkatkan tingkat efisiensi asuransi syariah sebagai kontribusi asuransi syariah terhadap stabilitas

perekonomian negara serta keuangan syariah dunia. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan efisiensi melalui pengurangan biaya operasional dan pembayaran klaim untuk meningkatkan efisiensi perusahaan dan menjaga serta meningkatkan kualitas aset produktif dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Asuransi syariah perlu mengalokasikan aset yang dimiliki, menekan biaya operasional serta melakukan optimalisasi atau peningkatan sarana prasarana pendukung kegiatan operasional guna meningkatkan efisiensi.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Indonesia dan Malaysia diharapkan aktif mendorong percepatan pertumbuhan asuransi jiwa syariah dengan menghasilkan produk regulasi yang dapat memperkuat industri asuransi syariah. Pemerintah juga perlu membangun program integrasi untuk mengoptimalkan fungsi lembaga pemerintah dalam meningkatkan publik kesadaran akan pentingnya asuransi jiwa syariah. Selain itu, ini membantu dalam memperluas sumber modal untuk perusahaan asuransi jiwa syariah.
2. Bagi asuransi jiwa syariah, diharapkan dapat mengembangkan strategi bersaing dengan perusahaan asuransi jiwa syariah lainnya. Strategi dalam meningkatkan efisiensi dengan memperkenalkan produk inovatif, membuka saluran pemasaran baru untuk menjangkau pelanggan baru, diversifikasi produk, berfokus pada aktivitas nilai tambah, mengurangi biaya, memanfaatkan inovasi teknologi, dan menekankan kualitas. Serta diharapkan dapat berupaya untuk mempertahankan, meningkatkan efisiensi perusahaan dan menjaga serta meningkatkan kualitas aset produktif dengan menggunakan prinsip kehati-hatian.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi tingkat efisiensi asuransi jiwa syariah baik dari segi makro maupun mikro atau variabel lainnya yang belum pernah diteliti.

Selain itu dapat pula dengan meneliti negara-negara lainnya serta menambah periode waktu yang diteliti.

Selain itu, pada penelitian ini juga terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Variabel penelitian yang terbatas artinya dua variabel yang digunakan belum sepenuhnya menjadi faktor pengaruh dari tingkat efisiensi asuransi jiwa syariah. Maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lainnya.
2. Sampel yang diambil pada penelitian ini hanya dari dua negara yang berbeda. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel dalam beberapa negara sehingga dapat memperluas observasi.